

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam masa globalisasi sekarang ini, persaingan usaha semakin ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Hal inilah yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Hanya perusahaan yang memiliki tingkat persaingan usaha yang tinggi dan baik saja yang akan tetap bertahan di dunia usaha. Dalam bidang apapun, setiap perusahaan akan saling berbenturan untuk tetap bertahan di dunia usaha. Pengelolaan perusahaan yang baik harus berdasarkan pada pengambilan keputusan manajemen yang baik, yaitu dalam bentuk informasi yang cepat dan akurat, sehingga lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan sistem informasi manajemen.

Pada era modern saat ini, sudah banyak kemajuan teknologi salah satunya adalah pada bagian sistem informasi. Informasi merupakan hal penting untuk menunjang pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan. Informasi dibutuhkan bukan hanya seorang manajemen saja, tetapi semua orang atau seluruh karyawan yang terlibat di dalam perusahaan itu.

Suatu sistem informasi dibuat untuk suatu keperluan tertentu atau untuk memenuhi permintaan

penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda tergantung pada keperluan dan permintaan pengguna. Oleh karena kepentingan yang harus dipenuhi sangat beraneka ragam, maka sistem informasi pun semakin beraneka ragam. Demikian pula dengan Sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian internal suatu perusahaan. Sistem informasi yang ada di perusahaan meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dan lain-lain. Suatu sistem informasi akuntansi yang baik dalam suatu perusahaan, sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (SIA-accounting information system) menurut Romney & Steinbart (2018:10) adalah kecerdasan, alat, penyedia informasi, dari Bahasa tersebut. Artinya sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat memperoleh berbagai informasi, terutama hal menyangkut informasi keuangan dan penggajian karyawan yang sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan.

Gaji termasuk biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penepatan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. Banyak permasalahan yang sering terjadi dalam pemberian gaji, salah satunya adalah keterlambatan pembayaran gaji lembur bagi karyawan. Akibatnya terjadilah keterlabatan gaji lembur masuk ke rekening karyawan. Oleh karena itu penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan bertujuan untuk mengatur segala transaksi dan kegiatan yang berhubungan dengan gaji. Suatu perusahaan membutuhkan sistem akuntansi penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih memudahkan bagi pimpinan untuk menetapkan gaji karyawan. Pengawasan yang baik juga dapat menyediakan informasi data yang akurat untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang baik maka pengalokasian biaya akan lebih efektif.

Masalah gaji karyawan mungkin merupakan masalah manajemen karyawan yang paling kompleks dan merupakan salah satu aspek yang paling berarti, baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Pengelolaan gaji yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan akan mengakibatkan kekecewaan pada karyawan dan kerugian pada perusahaan, untuk itu dibutuhkan adanya pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian. Pengendalian internal diperlukan untuk menetapkan jumlah yang benar atas gaji dan upah yang dibayarkan kepada setiap karyawan dan untuk memperoleh keyakinan (jaminan) bahwa gaji

dan upah yang dibayarkan kepada karyawan yang berhak menerimanya, selain itu juga untuk mencegah pembayaran gaji dan upah kepada karyawan yang fiktif atau jumlah gaji yang dibayarkan terlampau besar atau tidak benar. Pengendalian internal ini juga berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi keterlambatan dalam pembayaran gaji kepada karyawan.

Pengelolaan dan penerapan pengendalian internal yang baik pada suatu perusahaan akan lebih memudahkan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Maka dari itu sangat diperlukan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian dalam perusahaan karena dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai, maka pengendalian internal penggajian akan lebih efektif.

PT. Inti Cakrawala Citra merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, yaitu sebuah Toko swalayan yang menyediakan barang ecer hingga grosir dalam jumlah pembelian besar. Dalam sistem penggajian, PT. Inti Cakrawala Citra telah menggunakan sistem komputerisasi dalam penginputan gaji karyawan. Berdasarkan fenomena yang dihadapi oleh karyawan pada saat penerimaan gaji, terdapat masalah penggajian lembur yang mengalami kendala kekurangan jumlah gaji lembur yang masuk rekening pada saat penerimaan gaji bulan Mei 2021. Hal ini terbukti pada slip gaji dan jumlah transfer gaji yang masuk pada rekening bank karyawan Akibatnya gaji lembur karyawan pada bulan Mei 2021 tidak masuk pada rekening dan daftar slip gaji. Hal ini dikarenakan kelalaian dari pihak Manager untuk melakukan approve pada lembur karyawan. Akibatnya

karyawan yang seharusnya sudah menerima gaji lembur untuk bulan ini harus menunggu bulan depan. Sehingga sistem penggajian kurang berjalan dengan baik mengakibatkan pengendalian internal berjalan kurang efektif.

Pendapat yang sama dijelaskan dalam jurnal penelitian Agrianto, dkk (2014:1) dalam jurnal yang berjudul "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan" menyatakan bahwa perusahaan memang membutuhkan sistem akuntansi penggajian yang tersusun rapi dan teratur untuk menghindari terjadinya penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing, pemisahan tugas antar bagian atau fungsi yang terkait dapat menghindari persekongkolan dan penyelewengan.

Dalam Sistem penggajian adanya pengendalian untuk menghindari penyalahgunaan jam kerja / daftar hadir, contoh : karyawan yang izin tetap melakukan tanda tangan dengan titip, dan ini dapat mempengaruhi sistem penggajian dan pengupahan pada karyawan.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini dibuat untuk melihat seberapa besar risiko dan penanggulangan dari sebuah kebijakan baik perusahaan yang telah dibuat dan yang akan dibuat untuk menanggulangi kasus serupa. Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu dan dari penguraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan dalam mendukung**

efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Inti Cakrawala Citra Surabaya".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem akuntansi penggajian di PT. Inti Cakrawala Citra telah sesuai dengan kajian teori yang memenuhi unsur-unsur pengendalian intern?
2. Apakah pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Inti Cakrawala Citra sudah efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Tujuan Umum :

1. Sebagai implementasi pada mata kuliah sistem informasi akuntansi yang telah ditempuh selama kuliah.

Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui tentang penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Inti Cakrawala Citra sesuai dengan teori.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Inti Cakrawala Citra.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan penulis mengenai prosedur pencatatan gaji karyawan pada perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan ataupun informasi mengenai sistem informasi penggajian karyawan pada PT Inti Cakrawala Citra Surabaya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan didalam sistem penggajian karyawan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dengan pendekatan kompetensi individu dan aspirasi karyawan.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

A. Fokus penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

B. Keterbatasan

Menurut Sugiyono dalam bukunya menyatakan pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan (Sugiyono 2017;207).

Keterbatasan penelitian ini adalah pengambilan data yang kami lakukan hanya data selama 3 tahun, yaitu data dari tahun 2018-2021.